

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

AGUSTUS 2017 BANTEN DEFLASI 0,01 PERSEN

- ☑ Memasuki bulan Agustus tahun 2017, harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum mengalami sedikit **penurunan**. Hal ini terlihat dari turunnya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136,73 pada bulan Juli menjadi 136,72 pada bulan Agustus atau terjadi perubahan indeks (deflasi) sebesar -0,01 persen.
- ☑ Hanya satu dari tujuh kelompok pengeluaran yang ada mengalami penurunan indeks, yakni: kelompok bahan makanan yang turun sebesar 1,19 persen. Sementara pada kelompok lainnya mengalami kenaikan indeks yaitu berturut-turut: kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik sebesar 0,45 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik sebesar 0,12 persen; kelompok sandang naik sebesar 0,07 persen; kelompok kesehatan naik sebesar 0,17 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik sebesar 1,12 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan naik sebesar 0,19 persen
- ☑ Komoditas yang dominan menyumbang deflasi pada bulan ini adalah bawang merah, cabe merah, bawang putih, jengkol, kelapa, cabe rawit, jeruk dan pepaya.
- ☑ Laju inflasi tahun kalender tercatat sebesar 2,66 persen, sedangkan inflasi "Year on Year" (IHK Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) tercatat sebesar 4,28 persen.

Berdasarkan pemantauan Badan Pusat Statistik terhadap 417 jenis barang dan jasa serta hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2012 di Kota Serang, Tangerang dan Cilegon baik secara mingguan, dua mingguan maupun bulanan, diketahui pada bulan Agustus 2017 ini sebanyak 237 komoditas mengalami perubahan harga. Rincian lengkapnya adalah 148 komoditas mengalami kenaikan harga dan sisanya sebanyak 89 komoditas mengalami penurunan harga.

Hal tersebut diatas menyebabkan deflasi pada Agustus 2017 sebesar 0,01 persen, dengan penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136,73 pada bulan Juli menjadi 136,72 pada bulan Agustus. Kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten berturut-turut sebagai berikut: kelompok bahan makanan sebesar -0,2603 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,0933 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,0277 persen; kelompok sandang sebesar 0,0033 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,0081; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,0920 persen; serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,0289 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga yang cukup tinggi selama bulan Agustus 2017 antara cabe rawit, jengkol, buncis, wortel, bawang merah, cabe merah dan bawang putih.

Sementara komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain adalah garam, kol putih/kubis, tarip masuk kolam renang, labu siam/jipang dan anggur.

Tabel 1
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Agustus 2017 (2012= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2016	IHK Juli 2017	IHK Agustus 2017	Inflasi Agustus 2017 *)	Laju Inflasi Tahun 2017 **)	Inflasi "Year on Year" **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U M U M	131.11	136.73	136.72	-0.01	2.66	4.28
1. Bahan Makanan	142.73	148.59	146.83	-1.19	-0.30	2.87
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	143.75	151.53	152.21	0.45	4.38	5.89
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	122.66	129.51	129.67	0.12	4.83	5.71
4. Sandang	111.97	114.34	114.41	0.07	2.05	2.19
5. Kesehatan	129.68	134.85	135.08	0.17	2.93	4.16
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	125.83	128.92	130.37	1.12	2.04	3.61
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	124.84	128.88	129.12	0.19	2.22	3.43

*Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2017 terhadap IHK Bulan Desember 2016
***) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2017 terhadap IHK Bulan Agustus 2016*

Tabel 2
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Banten
Bulan Agustus 2017

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
UMUM	-0.0070
1. Bahan Makanan	-0.2603
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.0933
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0.0277
4. Sandang	0.0033
5. Kesehatan	0.0081
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.0920
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0.0289

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Kelompok Bahan Makanan

IHK Turun 1,19 persen

Andil Inflasi -0,2603 persen

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Bahan Makanan	146.83	-1.19	-0.30
Padi2an & umbi2an	113.89	0.05	1.80
Daging & Hasilnya	162.68	-0.31	-2.46
Ikan Segar	142.54	1.08	5.89
Ikan Diawetkan	156.07	-2.37	6.68
Telur, Susu & Hasilnya	147.09	1.01	2.81
Sayur-sayuran	178.81	-1.38	7.67
Kacang-kacangan	118.79	0.47	0.70
Buah-buahan	167.50	-2.38	11.73
Bumbu-bumbuan	191.16	-8.30	-27.47
Lemak & Minyak	154.73	-2.34	9.84
Bhn Mkn Lainnya	172.93	0.62	10.48

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Agustus 2017 mengalami penurunan. Indeks tercatat sebesar 146,83 dimana pada bulan lalu tercatat sebesar 148,59 atau turun sebesar 1,19 persen.

Enam dari sebelas sub kelompok yang ada pada kelompok ini mengalami penurunan indeks. Beberapa sub kelompok yang mengalami penurunan indeks diantaranya adalah sub kelompok bumbu-bumbuan yang turun sebesar 8,30 persen dan sub kelompok buah-buahan yang turun sebesar 2,38 persen. Sedang subkelompok yang mengalami kenaikan indeks diantaranya adalah sub kelompok ikan segar sebesar 1,08 persen dan subkelompok telur, susu dan hasilnya naik sebesar 1,01 persen.

Dari 109 komoditas yang ada pada kelompok ini, 102 komoditas diantaranya mengalami koreksi harga. Koreksi harga negatif atau penurunan harga terjadi pada 49 jenis komoditas. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi yang cukup besar antara lain bawang merah sebesar -0,0794 persen, cabe merah sebesar -0,0729 persen, bawang putih sebesar -0,0428 persen dan jengkol sebesar -0,0278 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil inflasi antara lain: telur ayam ras sebesar 0,0205 persen, buah melon sebesar 0,0184 persen, dan ikan bandeng sebesar 0,0175 persen.

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

IHK Naik 0,45 persen

Andil Inflasi 0,0933 persen

Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan ini mengalami kenaikan dari 151,53 pada bulan lalu menjadi 152,51 pada bulan Agustus 2017 dengan perubahan sebesar 0,45 persen. Andil inflasi yang diberikan tercatat sebesar 0,0933 persen.

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	152.21	0.45	4.38
Makanan Jadi	149.19	0.21	4.00
Minuman Yg Tdk Beralkohol	138.61	0.24	1.70
Tembakau & Minuman beralkohol	171.68	1.11	6.94

Semua sub kelompok yang ada pada kelompok ini mengalami kenaikan indeks yakni berturut-turut: sub kelompok makanan jadi naik sebesar 0,21 persen; sub kelompok minuman yang tidak beralkohol naik sebesar 0,24 persen; serta sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol naik sebesar 1,11 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah pada komoditas rokok kretek sebesar 0,0382 persen, rokok kretek filter berminyak sebesar 0,0191 persen, dan minuman ringan sebesar 0,0105

persen. Sementara komoditas yang memberikan andil deflasi terbesar adalah ice cream dengan andil -0,0031 persen dan gula pasir dengan andil -0,0023 persen.

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

IHK Naik 0,12 persen

Andil Inflasi 0,0277 persen

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	129.67	0.12	4.83
Biaya Tempat Tinggal	115.39	0.09	1.39
Bhn Bakar, Penerangan & Air	170.00	0.14	14.45
Perlengkapan Rumah tangga	131.13	0.08	1.00
Penyelenggaraan RT	121.81	0.28	0.90

Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar mengalami kenaikan dari 129,51 pada bulan lalu menjadi 129,67 pada bulan Agustus 2017 dengan kenaikan indeks sebesar 0,12 persen.

Semua sub kelompok yang ada pada kelompok ini mengalami kenaikan indeks. Kenaikan indeks terbesar terjadi pada sub kelompok bahan penyelenggaraan rumah tangga, yang naik sebesar 0,28 persen.

Secara keseluruhan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar memberikan andil inflasi sebesar 0,0277 persen. Kontribusi terbesar disumbangkan oleh kenaikan bahan bakar rumah tangga dengan andil sebesar 0,0096 persen. Sementara komoditas yang memberi andil deflasi diantaranya adalah tissu sebesar -0,0011 persen, genteng sebesar -0,0006 persen dan semen sebesar -0,0004 persen.

Kelompok Sandang

IHK Naik 0,07 persen

Andil Inflasi 0,0033 persen

Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok Sandang tercatat mengalami kenaikan indeks sebesar 0,07 persen yakni 114,34 pada bulan lalu menjadi 114,41 pada bulan Agustus 2017. Tiga dari empat sub kelompok yang ada pada kelompok ini mengalami kenaikan indeks, yaitu berturut-turut sub kelompok sandang laki-laki naik sebesar 0,04 persen, sub kelompok sandang anak-anak naik

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Sandang	114.41	0.07	2.05
Sandang Laki-laki	124.83	0.04	3.34
Sandang Wanita	113.21	-0.07	3.43
Sandang Anak-anak	114.88	0.03	-0.81
Brg Pribadi & Sandang lainnya	102.18	0.33	1.87

sebesar 0,03 persen dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya naik sebesar 0,33 persen. Sementara pada sub kelompok sandang wanita mengalami penurunan sebesar 0,07 persen.

Komoditas yang memberikan andil inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan sebesar 0,0030 persen serta baju muslim anak dan celana dalam pria dengan andil yang sama sebesar 0,0003 persen. Sementara itu komoditas yang memberikan andil deflasi diantaranya pembalut wanita sebesar -0,0007 persen, dan celana dalam wanita sebesar -0,0001 persen.

Kelompok Kesehatan

IHK Naik 0,17 persen

Andil Inflasi 0,0081 persen

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Kesehatan	135.08	0.17	2.93
Jasa Kesehatan	134.78	0.03	3.64
Obat-obatan	129.03	0.32	-0.12
Jasa Perawatan Jasmani	188.29	0.00	8.17
Perawatan Jasmani & Kosmetik	131.13	0.27	2.64

Indeks Harga Konsumen kelompok kesehatan pada bulan ini mengalami kenaikan dari 134,85 pada bulan lalu menjadi 135,08 pada bulan ini atau naik sebesar 0,17 persen. Tiga dari empat sub kelompok yang ada pada kelompok ini mengalami kenaikan indeks yaitu berturut-turut sub kelompok jasa kesehatan naik sebesar 0,03 persen, sub kelompok obat-obatan naik sebesar 0,32 persen dan subkelompok perawatan jasmani dan kosmetik naik sebesar 0,27 persen. Sementara pada subkelompok jasa perawatan jasmani tidak mengalami perubahan indeks.

Dari 38 komoditas yang ada pada kelompok ini, 16 komoditas diantaranya mengalami koreksi harga. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi diantaranya adalah pasta gigi sebesar 0,0027 persen, obat dengan resep sebesar 0,0024 persen, dan shampo sebesar 0,0009 persen. Sementara komoditas yang memberikan andil deflasi yaitu sabun mandi sebesar -0,0004 persen, dan sikat gigi dengan andil - 0,0002 persen.

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

IHK Naik 1,12 persen

Andil Inflasi 0,0920 persen

Besaran angka indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga naik dari 128,92 pada bulan lalu menjadi 130,37 pada bulan Agustus 2017, atau naik sebesar 1,12 persen.

Semua sub kelompok yang ada pada kelompok ini mengalami kenaikan indeks yaitu berturut turut sub kelompok jasa pendidikan naik sebesar 1,33 persen, sub kelompok kursus-kursus/ pelatihan naik sebesar 0,36 persen, sub perlengkapan/peralatan pendidikan naik sebesar 1,75 persen, sub kelompok rekreasi naik sebesar 0,03 persen dan sub kelompok kelompok olahraga naik sebesar 6,01 persen.

Secara keseluruhan, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga pada bulan ini memberikan andil inflasi sebesar 0,0920 persen. Komoditas yang memberi andil inflasi terbesar pada bulan ini adalah biaya TK dengan andil 0,00431 persen, buku pelajaran SD dengan andil 0,0180 persen dan biaya SD sebesar 0,0151 persen. Sementara komoditas yang memberikan andil deflasi adalah laptop/*notebook* yaitu sebesar -0,0007 persen dan pensil sebesar -0,0001 persen.

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Pendidikan, Rekreasi & OR	130.37	1.12	2.04
Jasa Pendidikan	126.60	1.33	2.27
Kursus2/Pelatihan	185.49	0.36	4.34
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	138.11	1.75	2.49
Rekreasi	122.16	0.03	-0.10
Olahraga	156.48	6.01	6.50

Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

IHK Naik 0,19 persen

Andil Inflasi 0,0289 persen

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	129.12	0.19	2.22
Transpor	137.20	0.29	0.64
Komunikasi & Pengiriman	105.84	-0.16	4.17
Sarana & Penunjang Transpor	141.96	0.36	14.43
Jasa Keuangan	118.15	0.14	0.14

Indeks Harga Konsumen pada kelompok ini tercatat mengalami kenaikan sebesar 0,19 persen yakni dari 128,88 pada bulan lalu menjadi 129,12 pada bulan Agustus 2017. Tiga dari empat kelompok yang ada pada kelompok ini mengalami kenaikan indeks yaitu berturut-turut sub kelompok transpor naik sebesar 0,29 persen, sub kelompok sarana dan penunjang transpor naik sebesar 0,36

persen dan sub kelompok jasa keuangan naik sebesar 0,14 persen. Sementara pada sub kelompok lainnya yaitu sub kelompok komunikasi dan pengiriman mengalami penurunan indeks sebesar 0,16 persen.

Komoditas yang memberikan andil inflasi terbesar pada kelompok ini adalah tarip angkutan udara dengan andil sebesar 0,0222 persen, disusul kemudian oleh tarif sepeda motor sebesar 0,0096 persen dan ban luar motor dengan andil 0,0025 persen. Sementara komoditas yang memberikan andil deflasi, diantaranya adalah telepon seluler dengan andil sebesar -0,0090 persen dan tarip angkutan antar kota dengan andil sebesar -0,0014 persen.

PERKEMBANGAN INFLASI KOTA SERANG, TANGERANG DAN CILEGON BULAN AGUSTUS 2017

Pada bulan Agustus 2017, perkembangan harga barang dan jasa (inflasi) di tiga kota IHK di Banten adalah sebagai berikut : Kota Serang 0,12 persen, Kota Tangerang -0,07 persen dan Kota Cilegon 0,21 persen. Laju inflasi tahun kalendernya adalah Kota Serang 4,22 persen; Kota Tangerang 2,05 persen dan Kota Cilegon 4,27 persen.

Tabel 3
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Kota Serang, Tangerang dan Cilegon
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Agustus 2017 (2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	Serang			Tangerang			Cilegon		
	IHK Agustus 2017	Inflasi Agustus 2017 *)	Inflasi Tahun Kalender **)	IHK Agustus 2017	Inflasi Agustus 2017 *)	Inflasi Tahun Kalender **)	IHK Agustus 2017	Inflasi Agustus 2017 *)	Inflasi Tahun Kalender **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
U M U M	138.64	0.12	4.22	136.35	-0.07	2.05	136.58	0.21	4.27
1. Bahan Makanan	146.43	-0.71	2.50	146.67	-1.44	-1.50	148.14	-0.31	3.36
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	157.68	0.41	3.74	152.74	0.39	4.27	143.06	0.83	5.82
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	133.93	0.19	8.87	127.89	0.13	3.66	134.57	-0.02	6.63
4. Sandang	112.48	0.10	2.44	113.55	0.05	1.93	121.35	0.10	2.28
5. Kesehatan	127.72	0.04	4.96	138.43	0.05	2.95	125.08	0.68	4.25
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	131.17	0.31	3.59	127.18	1.08	1.66	146.92	2.15	2.26
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	129.61	-0.79	-5.44	130.76	0.23	1.93	119.58	-0.51	2.76

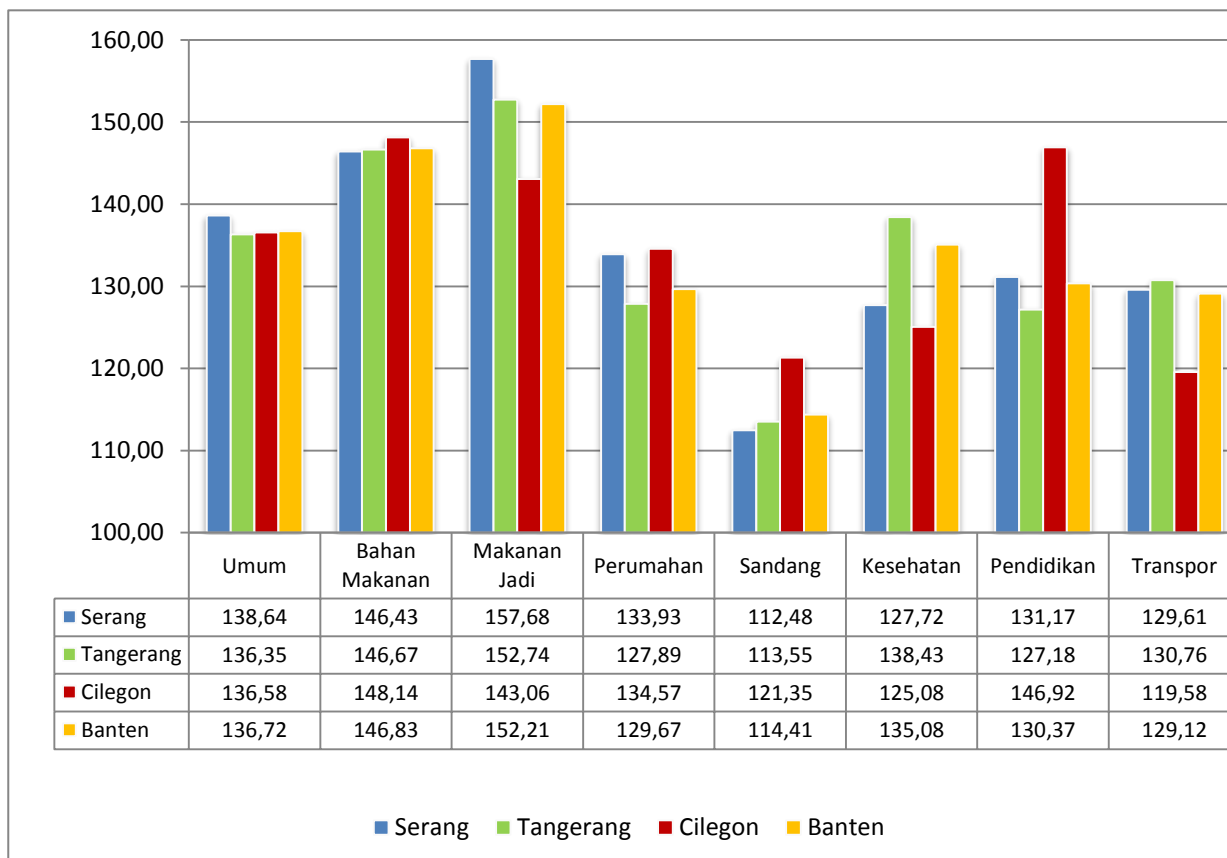
Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2017 terhadap IHK Bulan Desember 2016

Tabel 4
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Serang, Tangerang dan Cilegon
Bulan Agustus 2017 (%)

Kelompok Pengeluaran	Serang	Tangerang	Cilegon
(1)	(2)	(3)	(4)
UMUM	0.1156	-0.0722	0.2104
1. Bahan Makanan	-0.1533	-0.3150	-0.0826
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.1001	0.0759	0.1812
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0.0412	0.0306	-0.0037
4. Sandang	0.0059	0.0023	0.0055
5. Kesehatan	0.0171	0.0028	0.0267
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.0237	0.0929	0.1651
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0.0809	0.0383	-0.0818

Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Serang, Tangerang, Cilegon dan Banten (2012=100)
Bulan Agustus 2017



Tabel 5
Perbandingan IHK, Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi 26 Kota
Di Pulau Jawa dan Banten Bulan Agustus 2017

Kota	IHK Agustus 2016	IHK Juli 2017	IHK Agustus 2017	Inflasi Agustus 2017 *)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2017 **)	Inflasi Year on Year **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jakarta	125.10	129.19	129.88	0.13	2.86	3.82
2. Bogor	124.26	129.95	129.66	-0.36	2.85	4.35
3. Sukabumi	123.87	129.26	129.15	0.09	3.25	4.26
4. Bandung	123.50	128.34	128.07	0.06	2.23	3.70
5. Cirebon	120.27	124.79	125.61	-0.28	3.67	4.44
6. Bekasi	121.54	126.11	125.80	-0.10	2.22	3.51
7. Depok	123.18	128.34	128.55	-0.22	3.38	4.36
8. Tasikmalaya	123.29	127.89	128.23	0.23	3.05	4.01
9. Cilacap	126.90	132.67	131.79	-0.23	3.11	3.85
10. Purwokerto	121.79	127.23	126.78	-0.54	2.88	4.10
11. Kudus	129.65	136.05	135.38	-0.16	3.19	4.42
12. Surakarta	121.36	125.88	124.72	-1.02	1.89	2.77
13. Semarang	123.44	127.85	127.63	-0.48	2.44	3.39
14. Tegal	121.83	126.23	126.04	-0.30	2.90	3.46
15. Yogyakarta	122.52	126.64	126.61	-0.45	2.76	3.34
16. Jember	121.10	125.78	125.76	-0.09	2.61	3.85
17. Banyuwangi	121.82	125.07	125.12	-0.11	2.14	2.71
18. Sumenep	121.73	125.94	125.85	-0.25	2.31	3.38
19. Kediri	121.32	126.06	125.70	-0.17	2.56	3.61
20. Malang	125.10	130.36	130.01	-0.57	2.90	3.92
21. Probolinggo	122.48	126.19	125.86	-0.19	2.26	2.76
22. Madiun	121.46	127.53	127.55	-0.16	3.92	5.01
23. Surabaya	124.65	129.57	129.51	-0.19	2.97	3.90
24. Tangerang	131.37	136.63	136.35	-0.07	2.05	3.79
25. Cilegon	129.21	135.56	136.58	0.21	4.27	5.70
26. Serang	131.54	137.66	138.64	0.12	4.22	5.40
27. BANTEN	131,11	136.73	136.72	-0.01	2.66	4.28

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya
 **) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2017 terhadap IHK Bulan Desember 2016
 ***) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2017 terhadap IHK Bulan Agustus 2016

Pada bulan Agustus 2017, 20 kota IHK yang ada di pulau jawa mengalami deflasi dan 6 kota lainnya mengalami inflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Surakarta yaitu sebesar yaitu sebesar -1,02 persen, disusul kemudian oleh Malang sebesar -0,57 persen dan Purwokerto sebesar -0,54 persen. Sementara untuk kota yang mengalami inflasi, tertinggi terjadi di Tasikmalaya sebesar 0,23 persen. Kota berikutnya yang mengalami inflasi tertinggi adalah Cilegon sebesar 0,21 persen dan DKI Jakarta sebesar 0,13 persen.

Laju inflasi *year on year*, tertinggi masih tercatat di Cilegon yaitu sebesar 5,70 persen. Kota berikutnya yang menempati urutan tertinggi adalah Serang sebesar 5,40 persen, Madiun sebesar 5,01 persen, dan Cirebon sebesar 4,44 persen. Sedangkan laju inflasi *year on year* terendah terjadi di kota Banyuwangi sebesar 2,71 persen. Berturut-turut berikutnya adalah Probolinggo sebesar 2,76 persen, Surakarta sebesar 2,77 persen dan Yogyakarta sebesar 3,34 persen.



BPS PROVINSI BANTEN

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Agoes Soebeno, M.Si

Kepala BPS Provinsi Banten

Telepon: 0254-267027

E-mail : bps3600@bps.go.id; pst3600@bps.go.id

Website : banten.bps.go.id